

MANUSIA LAMA VS MANUSIA BARU

Transkrip YT-Diedit 8 Juli 2025

Hari ini kita akan membahas topik Manusia Lama vs Manusia Baru

Kol 3:9 Janganlah kamu berdusta seorang terhadap yang lain, karena kamu telah menanggalkan manusia lama dan kelakuannya,

Kol 3:10 dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbarui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya,

Rm 8:1 Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Yahweh. Mereka tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

Rm 8:13 Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu melakukan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

Rm 8:14 Semua orang, yang dipimpin Roh Yahweh, adalah anak Yahweh.

Gal 5:16 Maka kukatakan, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

Masalah mendasar yang dihadapi semua orang Kristen adalah, meskipun merupakan ciptaan baru yang telah lahir dari atas, daging, yang juga dikenal sebagai natur Adam yang lama, masih sangat hidup. Kita menemukan hal ini dalam Roma 7:19-25 –

I. Daging Itu Sangat Hidup

Roma 7:19 Sebab bukan apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku perbuat, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku perbuat.

Roma 7:20 Jadi jika aku berbuat apa yang tidak aku kehendaki, maka bukan lagi aku yang memperbuatnya, tetapi dosa yang diam di dalam aku.

Roma 7:21 Demikianlah aku dapati hukum ini: ketika aku menghendaki berbuat baik, yang jahat itu ada padaku.

Roma 7:22 **Sebab di dalam batinku aku suka akan hukum Yahweh,**

Roma 7:23 **tetapi di dalam anggota-anggota tubuhku aku melihat hukum lain yang berjuang melawan hukum akal budiku dan membuat aku menjadi tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku.**

Roma 7:24 Oh, manusia celakalah aku, siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?

Roma 7:25 Aku mengucapkan syukur kepada YAHWEH kita. Jadi dengan akal budiku aku melayani hukum Yahweh, tetapi dengan tubuh insaniku aku melayani hukum dosa.

Jika Anda bertanya-tanya atau merenungkan tentang hubungan orang Kristen dengan hukum Taurat yang diberikan kepada Musa di Gunung Sinai dan mengapa begitu banyak orang

Kristen menolak menaati hukum tersebut, Anda akan mendapatkan jawabannya dalam video ini. Pertama, ayat-ayat yang baru saja kita baca dari Roma 7, manusia baru di dalam kita, ciptaan baru di dalam kita, bersukacita dalam hukum Yahweh. Namun, manusia lama yang berdosa, natur Adam yang lama, natur kedagingan kita, melayani dosa. Hanya Yahweh [Yeshua] Mesias kita yang dapat membebaskan kita dari manusia lama yang berdosa. Sekarang, mari kita lihat kebenaran lain dalam Alkitab - bahwa manusia lama kita mati bersama Yahweh atau mati di dalam Yahweh. Kita melihat ini dalam Roma 6:4-7.

II. Manusia Lama Mati di dalam Kristus

Roma 6:4 Karena itu kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Yahweh telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Roma 6:5 Sebab jika kita telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya.

Roma 6:6 **Ketahuilah, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar kita tidak lagi melayani dosa.**

Roma 6:7 Sebab barangsiapa telah mati, ia telah bebas dari dosa.

Ayat-ayat ini berbicara kepada kita tentang baptisan air yang kita jalani setelah kita datang kepada Yahweh: dalam baptisan air, kita mengidentifikasi diri dengan kematian, penguburan, dan kebangkitan Yahweh. Oleh karena itu, kita harus menganggap diri kita mati terhadap dosa. Artinya, kita telah mati terhadap natur dosa, mati terhadap manusia lama; tetapi mengapa manusia lama masih menyebabkan banyak masalah bagi kita? Nah, ada hal-hal yang perlu kita lakukan. Alkitab mengajarkan kita bahwa kita harus secara sadar sepakat untuk mematikan manusia lama yang berdosa: kita melihat ini di Roma 8:13.

III. Hukuman Mati

Roma 8:13 **Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika kamu oleh Roh mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.**

Dengan kata lain, kita punya pilihan: hidup menurut manusia lama yang berdosa, yaitu sifat kedagingan, atau hidup melalui Roh dengan mematikan perbuatan-perbuatan manusia lama yang berdosa.

Kolose 3:5-8 menyampaikan pesan yang serupa –

Kol 3:5 **Karena itu matikanlah segala sesuatu yang duniawi,** yaitu percabulan, kecemaran, hawa nafsu, hawa nafsu yang jahat, dan keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala.

Kol 3:6 Karena semuanya itu **murka Yahweh menimpa orang-orang durhaka.**

Kol 3:7 Dahulu kamu telah hidup di dalamnya, tetapi sekarang kamu hidup di dalamnya.

Kol 3:8 Tetapi sekarang, menanggalkan semuanya itu, amarah, murka, kedengkian, hujat, dan perkataan kotor yang keluar dari mulutmu.

Kata mematikan berarti mematikan segala perbuatan daging. Di bagian lain, kita diperintahkan untuk menanggalkan manusia lama: itu seperti menanggalkan pakaian lama dan mengenakan pakaian baru. Kita melihat hal ini lagi di Kolose 3:9 & 10 -

IV. Menanggalkan Manusia Lama

Kol 3:9 Janganlah kamu berdusta seorang terhadap yang lain, **karena kamu telah menanggalkan manusia lama beserta kelakuannya,**

Kol 3:10 dan telah **mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbarui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya,**

Perhatikan poin-poin berikut: pertama, kita akan binasa jika kita hidup menurut daging; kedua, seperti yang telah kita lihat dalam bagian sebelumnya di Kolose, murka Yahweh akan menimpa orang-orang durhaka. Jika kita tidak ingin dihakimi dan dihukum bersama orang-orang durhaka, kita harus taat. Anda harus bertanya pada diri sendiri: taat kepada apa? Kepada semua perintah Yahweh, semua ketetapan-Nya, ketetapan-Nya. Saya merujuk pada hukum moral dalam Taurat yang diberikan kepada Musa. Ingat kembali apa yang telah saya sampaikan kepada Anda sebelumnya: ada tiga bagian Taurat; Satu bagian mungkin disebut tata cara Bait Suci mengenai para imam, orang Lewi, dan kurban yang harus dilakukan di Bait Suci sebagai penebusan dosa. Kedua, ada Negara atau Hukum Sipil dalam Taurat Musa. Ketiga, hukum moral dicontohkan dalam Sepuluh Perintah Yahweh dan semua turunannya. Jadi, kita masih terikat pada, atau Kita masih harus menaati hukum moral. Ketidaktaatan yang dimaksud di sini hanya mengacu pada pelanggaran hukum moral: karena alasan sederhana bahwa Bait Suci sudah tidak ada lagi dan kita tidak berada di bawah hukum Negara Israel. Ingatlah bahwa Israel adalah Negara teokratis: diciptakan untuk menunjukkan kepada dunia seperti apa hukum sipil di bawah Yahweh. Dalam milenium, Israel akan menjadi negara teokratis, dan, melalui Israel, seluruh dunia akan menjadi teokratis: tunduk pada setiap hukum dan ketetapan Yahweh. Singkatnya, Anda harus menanggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru untuk hidup dalam ketaatan kepada YAHWEH.

Poin berikutnya yang perlu Anda perhatikan dengan saksama adalah bahwa Paulus menggambarkan dosa sebagai perbuatan daging: dengan kata lain, ia menghubungkan dosa-dosa yang dilakukan manusia sebagai akibat dari kejatuhan jasmani yang kita warisi dari Adam. Kita melihat hal ini dengan jelas dalam beberapa bagian, terutama dalam Galatia 5:19-21 -

V. Dosa Adalah Perbuatan Daging

Gal 5:19 Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu,

Gal 5:20 penyembahan berhala, sihir, kebencian, perselisihan, persaingan, amarah, pemberontakan, ajaran sesat,

Gal 5:21 kedengkian, pembunuhan, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Tentang semuanya itu kuperingatkan kamu—seperti yang telah kubuat dahulu—bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, **ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Yahweh.**

Apa yang kita lihat dalam bagian ini? Pertama: kita berdosa ketika kita menuruti keinginan daging kita; kedua, mereka yang terus-menerus berbuat dosa tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Surga. Sekarang, seperti yang telah saya ajarkan sebelumnya, penting untuk membedakan antara dosa yang terus-menerus dan dosa yang sesekali terjadi, sebagaimana 1 Yohanes 1 memberi tahu kita bahwa kita semua berdosa terhadap Yahweh. Karena godaan dan kelemahan daging, kita semua bisa jatuh ke dalam dosa, dan kita harus melakukan penyucian setiap hari; mengakui dan bertobat atas dosa-dosa kita. Namun, ada yang disebut dosa kebiasaan atau praktik dosa: kata 'melakukan' hal-hal seperti itu dalam Galatia 5:21 sebenarnya diterjemahkan dari kata Yunani 'prasso' yang berarti 'praktik'.

Versi ESV karena sangat jelas –

ESV 1Yoh 3:9 Tidak seorang pun yang lahir dari Yahweh, **terus berbuat dosa**, karena benih ilahi tetap ada di dalam dia; dan ia tidak dapat terus berbuat dosa, karena ia telah lahir dari Yahweh.

Itu poin yang sangat penting, perbedaan yang sangat penting. Beberapa minggu yang lalu, saya memberikan video tentang Dilahirkan dari Air dan Roh Kudus. Anda mungkin ingin mempelajari video itu dengan saksama; karena, jika kita benar-benar dilahirkan dari atas atau air dan Roh Kudus, kita tidak dapat terus berbuat dosa. Kita tidak akan terus berbuat dosa atau, seperti dalam ayat-ayat Alkitab lainnya, kita tidak akan berbuat dosa meskipun kita sesekali jatuh ke dalam dosa. Masalahnya adalah, selama daging - manusia lama masih hidup, ia menjadi sasaran godaan Setan. Mari kita lihat ayat-ayat dalam Yakobus 1:13-15 -

VI. Daging: Sasaran Pencobaan

Yak 1:13 Janganlah seorang pun yang dicobai berkata: "Pencobaanku datang dari Yahweh." Sebab Yahweh tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun.

Yak 1:14 **Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya.**

Yak 1:15 Apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa dan setelah selesai, dosa melahirkan maut.

Di sini, Anda melihat bahwa kita diseret oleh keinginan kita sendiri: kita dipikat oleh keinginan kita sendiri, oleh keinginan manusia lama. Oleh karena itu, Anda dapat melihat sekarang betapa pentingnya berurusan dengan manusia lama yang berdosa: pokok bahasan video ini. Salah satu cara Alkitab memberi tahu kita bagaimana berurusan dengan manusia lama, atau mengatasi manusia lama, adalah dengan menyalibkan daging. Mari kita lihat beberapa ayat dan kemudian mencoba memahami apa artinya ini.

V. Salibkan Daging

Gal 5:24 **Barangsiapa menjadi milik Yahweh, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.**

Mat 5:29 Dan **jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cunckillah dan buanglah itu,** karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa dari pada seluruh tubuhmu masuk neraka.

Mat 5:30 Dan **jika tanganmu yang kanan menyesatkan engkau, penggallah dan buanglah itu,** karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa dari pada seluruh tubuhmu masuk neraka.

Ada dua poin penting yang diberikan kepada kita dalam bagian-bagian ini: pertama, salibkan daging. Sekarang lihat arti kata 'disalibkan'. Yahweh kita disalibkan di kayu salib: Dia dipaku di kayu salib dan mati dengan kematian yang paling menyakitkan. Kita diperintahkan untuk melakukan hal yang sama dengan manusia lama yang berdosa: jangan biarkan dia hidup, salibkan dia, bunuh dia sesegera mungkin. Poin kedua yang berasal dari perintah Yeshua dalam Matius 5:29-30 terdengar sangat kejam dan mengerikan: Dia berkata 'jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cunckillah; jika tanganmu yang kanan menyesatkan engkau, penggallah. Lebih baik jika satu anggota tubuhmu menderita dari pada seluruh tubuhmu dilemparkan ke neraka.' Dia memberi tahu kita dua poin yang sangat penting: pertama, ada neraka di mana tubuh manusia akan dibakar dan disiksa selamanya. Apa yang sebenarnya Yeshua maksudkan adalah bahwa kita harus belajar untuk benar-benar kejam terhadap diri kita sendiri agar tidak berdosa terhadap-Nya. Selanjutnya, Alkitab memberitahu kita untuk menjauhi keinginan daging, kita melihat ini di 1 Petrus 2:11 -

VII. Jauhi Keinginan Daging

1Pet 2:11 Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, sebagai pendatang dan perantau, **menjauhkan diri dari keinginan daging yang berjuang melawan jiwa.**

Menjauhkan diri adalah kebalikan dari menuruti hawa nafsu: artinya jangan menyerah, jangan biarkan hawa nafsumu menemukan kepuasan. Kedua: poin yang sangat penting yang Petrus sampaikan adalah bahwa hawa nafsu sebenarnya adalah perang melawan jiwa dan itu akan menghancurkan jiwa. Wow! Anda tahu apa itu perang: perang berarti penghancuran harta benda dan, yang lebih penting, penghancuran nyawa manusia. Di sini Petrus berkata, waspadalah: hawa nafsu yang kamu tundukkan akan menghancurkan jiwamu. Harap dicatat bahwa kita masing-masing hanya memiliki satu jiwa untuk diperoleh atau hilang. Kita sendiri dapat bekerja menuju kehancuran jiwa kita jika kita membiarkan pemanjaan hawa nafsu mata, hawa nafsu daging, dan keangkuhan hidup. Tetapi apakah kita memiliki kuasa untuk mematikan manusia lama yang berdosa, untuk menyangkal hawa nafsu keinginan daging kita? Alkitab memberi tahu kita, "Bukan dengan keperkasaan atau kekuatan, melainkan dengan Roh Kudus-Ku." Oleh karena itu, sekadar mengaku sebagai ciptaan baru saja tidak akan cukup. Hanya karena seseorang tergabung dalam Gereja Ciptaan Baru di Singapura, bukan berarti ia telah menang atas kedagingannya: jauh dari itu. Gereja Ciptaan Baru hanya mengklaim kasih karunia sebagai anugerah cuma-cuma dari Yahweh, tetapi klaim kasih karunia ini sebagai anugerah cuma-cuma dari Yahweh tidak akan berguna, tidak akan memberikan kemenangan bagi anggota Gereja Ciptaan Baru atau siapa pun yang mengklaim anugerah cuma-cuma tersebut. Sebaliknya, kita membutuhkan kuasa Roh Kudus untuk mengatasi dosa dan mencapai kebenaran—standar yang Yahwehuntut dari kita. Kuasa Roh Kudus untuk mengatasi ini adalah makna sejati dari

kasih karunia, yang tidak dipahami Joseph Prince dan tidak diajarkan kepada para pengikutnya yang malang. Akibatnya, mereka akan masuk neraka.

Bukalah Titus 2:11-14. Ini adalah ayat-ayat yang sangat penting bagi setiap orang Kristen untuk dipahami, diterima, dan dipraktikkan dalam hidup mereka.

VIII. Dengan Roh-Ku

Tit 2:11 **Karena kasih karunia YAHWEH** yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata,

Tit 2:12 **Ia mendidik kita** supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan **supaya kita hidup bijaksana, adil, dan beribadah di dalam dunia sekarang ini.**

Tit 2:13 Dengan menantikan pengharapan kita yang penuh bahagia dan penyataan kemuliaan Yahweh yang Maha besar dan Juruselamat kita Yahweh.

Tit 2:14 yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik.

Di sini, kasih karunia Yahweh diidentifikasi sebagai **suatu pribadi**, bukan sekadar anugerah cuma-cuma dari Yahweh. Pribadi yang diidentifikasi demikian tidak lain adalah Roh Kudus—pribadi ketiga Tritunggal yang diutus Yahweh kepada kita setelah Ia naik ke Surga. Inilah kasih karunia sejati yang kita butuhkan. Perhatikan Titus 2:12: mengajar kita... Bagaimana kasih karunia yang hanya merupakan anugerah cuma-cuma dari Yahweh dapat menjadi guru? Jelas, kasih karunia adalah suatu pribadi: pribadi ketiga Tritunggal—Roh Kudus sendiri yang akan mengajar kita, membimbing kita untuk hidup bijaksana, benar, dan saleh di dunia ini. Ia akan memberi kita kuasa untuk mengalahkan manusia lama yang berdosa; Ia akan memberi kita kuasa untuk mengalahkan godaan, untuk mematikan perbuatan daging, dan untuk hidup benar di hadapan-Nya. Kata anugerah berasal dari kata Yunani **charis [G5485]** dan charis memiliki beragam arti –

Menurut Kamus Thayer, selain perkenanan, anugerah merujuk pada “kemurahan hati yang dengannya Yahweh, dengan mengerahkan pengaruh-Nya yang kudus atas jiwa-jiwa, mengarahkan mereka kepada Yahweh, memelihara, menguatkan, dan meningkatkan iman, pengetahuan, dan kasih Kristen mereka, serta mengobarkan mereka untuk mengamalkan kebajikan-kebajikan Kristen.”

Rasul Paulus memberi kita perintah untuk hidup dalam roh dalam Galatia 5:25 -

IX. Hiduplah oleh Roh

Gal 5:25 Jika kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh.

Hidup kita harus dipimpin oleh Roh. Hidup kita mengacu pada perilaku kita yang harus diatur oleh Roh. Ini melibatkan pencarian kehendak Yahweh dan menyelaraskan tindakan serta pilihan kita dengan kehendak-Nya. Prinsip ini fundamental bagi keselamatan kita, menyoroti peran Roh Kudus yang tak tergantikan untuk memimpin dan mengubah hidup kita.

Perintah berikutnya yang diberikan dalam Kitab Suci tentang cara mengatasi manusia lama yang berdosa adalah: berjaga-jaga dan berdoa. Kita melihat hal ini dalam Matius 26:41 sebagaimana dikatakan Yeshua kepada murid-murid-Nya -

X. Berjaga-jaga dan Berdoa

Matius 26:41 **Berjaga-jagalah dan berdoalah**, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah.

Ini adalah perintah yang luar biasa dari Yeshua di Taman Getsemani pada malam ketika Ia dikhianati. Kita harus berjaga-jaga dan berdoa karena kita tidak memiliki kuasa untuk mengatasi godaan. Hanya Roh Kudus yang dapat menolong kita.

Perintah atau instruksi lain yang diberikan oleh Kitab Suci dan bagaimana cara mengatasinya adalah mengenakan Yahweh. Kita melihat ini dalam Roma 13:14 –

XI. Kenakan Kristus

Roma 13:14 Tetapi **kenakanlah Tuhan YESUS Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya.**

Juga, dalam Galatia 2:20, Paulus berkata -

Gal 2:20 Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, **melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Yahweh yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.**

Ini adalah kunci penting menuju kesuksesan rohani. Pertama, kenakan Yahweh: izinkan Dia hidup di dalam kita. Kedua, hiduplah oleh iman Yahweh: iman-Nya saleh, iman-Nya tak terbatas, iman-Nya kekal nilainya. Iman kita tidak ada apa-apanya jika dibandingkan: ‘Yahweh, berikanlah aku hidup-Mu, berikanlah aku iman-Mu, bantulah aku untuk hidup oleh iman-Mu agar aku memperoleh kemenangan penuh.’ Ketiga, janganlah menyediakan kebutuhan daging: hindari kesempatan untuk berbuat dosa. Keempat, jangan menuruti hawa nafsu daging. Kelima, salibkanlah daging. Beberapa poin ini telah kita catat, tetapi di sini, Anda memilikinya dalam format ringkas. Lebih lanjut, selalu sadari ini: meskipun Kitab Suci memerintahkan kita untuk melakukan dan melakukan itu atau untuk menang, namun Anda akan melihat bahwa itu adalah Yahweh yang bekerja di dalam kita: kita menemukan ini di Filipi 2:12 & 13 –

XII. Yahweh Bekerja di Dalam Kamu

Flp 2:12 Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; **karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar**, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir.

Flp 2:13 karena **Yahweh lah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.**

Ini adalah salah satu dari banyak contoh dalam Alkitab di mana kita diperintahkan untuk melakukan sesuatu, dan kemudian di ayat berikutnya kita diberitahu bahwa itu adalah Yahweh yang bekerja di dalam kita. Kita sebaiknya belajar bahwa apa pun yang Yahweh perintahkan untuk kita lakukan dalam Alkitab, Dia akan menyediakan kuasa, Dia akan menyediakan sarana: kita hanya perlu bersedia, berjalan dalam ketaatan, berjalan dalam ketundukan, mengakui kebutuhan kita akan Roh Kudus-Nya setiap hari dalam hidup kita.

Selanjutnya saya merujuk Anda ke ayat yang sangat penting dalam Roma 8:1-4 yang terdapat dalam Alkitab versi King James tetapi sangat terpotong dalam hampir sebagian besar terjemahan lain yang tidak didasarkan pada teks Yunani King James –

XIII. Tidak Ada Penghukuman

Roma 8:1 Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Yahweh, **yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.**

Roma 8:2 Karena hukum Roh kehidupan dalam Yahweh telah memerdekakan aku dari hukum dosa dan maut.

Roma 8:3 Sebab apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tak berdaya oleh daging, telah dilakukan oleh Yahweh. Dengan jalan mengutus Anak-Nya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging.

Roma 8:4 supaya kebenaran hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.

Ini adalah ayat-ayat yang sangat penting yang harus dipelajari dan dipahami oleh setiap orang Kristen dengan saksama, serta diterapkan dalam kehidupan kita. Saya telah mencatat bahwa Roma 8:1 harus dibaca secara lengkap seperti dalam versi King James agar Anda dapat memahami apa yang Yahweh katakan: bahwa kita hanya di dalam Yahweh jika kita hidup menurut roh, bukan menurut daging, dan bahwa kita hanya dapat lolos dari penghukuman jika kita hidup menurut roh, bukan menurut daging. Dengan kata lain, jika Anda hidup menurut daging, Anda pada akhirnya akan dihukum oleh Yahweh. Point penting berikutnya dalam ayat-ayat ini adalah bahwa hanya Roh Kudus yang dapat membebaskan kita dari hukum dosa dan maut melalui Yahweh, yang telah menggenapi hukum Taurat. Hukum dosa dan maut telah menjadi frasa yang digunakan oleh banyak pengkhotbah Kristen untuk meremehkan hukum yang diberikan melalui Musa. Mereka secara keliru mengajarkan bahwa, karena melanggar perintah-perintah mengakibatkan kutukan dari Yahweh, kita ingin menyingkirkannya. Mereka terus mengajarkan secara keliru bahwa Yeshua menghapuskan Hukum Taurat, padahal Dia tidak pernah melakukannya. Dia menggenapi Hukum Taurat demi kita agar kita diselamatkan. Hukum Taurat diberikan kepada kita, tetapi karena dosa, maut berkuasa dan dosa mendatangkan penghukuman Yahweh. Jika kita hidup di dalam Roh, Dia akan menyelamatkan kita dari hukum dosa dan maut ini. Lebih lanjut, kebenaran hukum Taurat yang dicapai oleh Yeshua digenapi di dalam kita: bukan berarti kita bebas dari upaya untuk taat lagi, tetapi kita memiliki jaminan bahwa kita dibenarkan di dalam Yahweh. Kita juga diharapkan untuk hidup dalam kebenaran sebaik mungkin, dibimbing oleh Roh Kudus.

Akhirnya, jika atau ketika kita berhasil menanggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru, kita akan memperoleh apa yang Alkitab katakan sebagai buah-buah Roh, jadi mari kita lihat Galatia 5:22 & 23 -

XIV. Buah Roh

Gal 5:22 Tetapi buah Roh ialah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,

Gal 5:23 Kelemahlembutan, penguasaan diri: tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Lalu lihatlah Yohanes 15:1 sampai 6 -

Yohanes 15:1 Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahnya.

Yohanes 15:2 Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, **dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.**

Yohanes 15:3 **Kamu memang bersih** karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Yohanes 15:4 Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.

Yoh 15:5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

Yoh 15:6 Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar.

Izinkan saya merangkum ayat-ayat ini untuk Anda sebagai penutup. Pertama, ada sembilan buah Roh Kudus. Kedua, Bapa Surgawi kita berkeliling mencari buah di dalam kita. Ketiga, Dia menyingkirkan cabang-cabang yang tidak berbuah; keempat, Dia memangkas cabang-cabang yang berbuah untuk meningkatkan hasil panen, sebagaimana diketahui oleh setiap petani atau tukang kebun. Kelima, kita perlu disucikan oleh air Firman: ketika kita menaati setiap perintah/ketetapan, penyucian akan terjadi. Poin keenam adalah kita perlu tinggal di dalam Yahweh: tinggal berarti terus di dalam Yahweh untuk menghasilkan buah. Akhirnya, cabang-cabang yang dipotong akan layu, dan dibuang ke dalam api neraka kekal. Kita berdoa kepada Yahweh Yang Maha kuasa agar kita semua: saya dan Anda yang menonton video ini dan mempelajari catatan ini—agar kita semua berbuah bagi kemuliaan-Nya, kita semua akan memiliki kemenangan atas manusia lama yang berdosa oleh kuasa Roh Kudus. Shalom.